

PERANCANGAN VIDEO PROFIL PRODUK SOLAR PANEL TENAGA SURYA PT

Trio Wahyu Sasongko¹

¹Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Abstrak

Solar panel tenaga surya mulai berkembang di Indonesia pada tahun 2000an dan semakin meningkat pada setiap tahunnya, karena melihat kebutuhan masyarakat Indonesia mengenai kurangnya pasokan listrik dari pemerintah. Melihat banyaknya kebutuhan masyarakat Indonesia mengenai solar panel tenaga surya, PT. Indogreen Technology And Management membuka jasa pemasangan solar panel untuk seluruh wilayah Indonesia. PT. Indogreen berusaha memenuhi kebutuhan energi listrik masyarakat Indonesia yang berada di daerah terpencil maupun diperkotaan, yang akan di jadikan sumber energi utama maupun energi tambahan. Solar panel tenaga surya merupakan sistem terbaru dari sebuah pembangkit listrik, jadi sedikit masyarakat atau perusahaan yang mengetahui tentang sistem tersebut. Video profile produk merupakan sebuah media audio visual yang dapat digunakan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terhadap solar panel tenaga surya. Melihat cara media audio visual dapat menyampaikan informasi melalui gambar dan suara, sehingga audience mampu mengerti tentang informasi yang disampaikan oleh media audio visual. Video profile ini dibagi menjadi 3 segmen yang akan membantu khalayak sasaran dalam menangkap informasi yang disajikan, pembagian segmen tersebut adalah tentang produk solar panel, proses dan sistem solar panel, dan juga hasil dari sebuah sistem solar panel tenaga surya. Video profile disajikan dengan animasi graphic yang akan menjelaskan informasi dari setiap segmen, serta menambahkan talent sebagai karakter utama sebagai pembaca narasi informasi dari produk solar panel tenaga surya. PT. Indogreen Technology And Management menggunakan video profile solar panel tenaga surya sebagai video sosialisai awal, sebelum melakukan presentasi secara detail tentang produk solar panel kepada klien / halayak sasaran seperti instansi pemerintah atau persahaan yang membutuhkan solar panel tenaga surya. Kata kunci : Energi terbaru, solar panel, pembangkit listrik tenaga surya, video profile produk, videograph

Telkom
University

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Media audio-visual adalah seperangkat alat yang dapat menampilkan gambar bergerak dan bersuara untuk menyampaikan sebuah pesan ataupun informasi. Perkembangan media audio visual saat ini merupakan inovasi dari media audio visual sebelumnya yaitu hanya gambar dan suara yang menyampaikan informasi, kemudian sekarang media audio visual dikemas dengan effect visual dan juga effect audio yang menjadikan tampilan dari media audio visual lebih menarik. Media audio visual mempunyai banyak kegunaan, dari media untuk menyampaikan informasi sampai media untuk metode pembelajaran. Lembaga riset dan penerbitan komputer yaitu *Computer Technology Research (CTR)* menyatakan bahwa orang hanya mampu mengingat 20 % dari yang dilihat, dan 30 % dari yang didengar. Tetapi orang mengingat 50 % dari yang dilihat dan didengar dan 80 % dari yang dilihat, didengar dan dilakukan sekaligus. (M. Suyanto : 2004).

Dalam sebuah media audio visual terdapat banyak sekali element pendukung agar tampilan dari media audio visual menjadi menarik, elemen-elemen tersebut adalah teks, animasi, motion graphic, suara, backsound, video. Semua element tersebut adalah pengembangan dari beberapa media sebelumnya seperti media cetak, media informasi, media radio dan beberapa media lain yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan.

Media audio visual saat ini banyak digunakan sebagai promosi dan juga digunakan untuk media pengenalan produk atau biasa disebut Video Profile. Media audio visual yang biasa digunakan untuk sebuah video profile, dapat untuk menjelaskan sebuah informasi dengan jelas dan juga menjadikan *audience* memperhatikan pesan atau informasi yang ada dalam video profile, dengan adanya

elemen dan juga suara yang ada dalam media audio video visual sangatlah membantu penyampaian informasi dari produk maupun dari perusahaan.

Penggunaan media audio visual sebagai video profile yang digunakan saat ini berpengaruh dari *feedback* yang di inginkan tentang informasi ataupun pesan yang di sampaikan. Video profile bisa dibuat sebagai simbol dari perusahaan dengan menyesuaikan tampilan yang dibuat sesuai dengan karakteristik dari perusahaan atau klien yang membuat video profile. Dalam media audio visual sebagai video profile dapat menyampaikan pesan informasi dengan baik, serta mampu menarik perhatian audience untuk memperhatikan secara keseluruhan tentang informasi yang diberikan, serta membuat tampilan yang sesuai dengan informasi yang disampaikan dalam video profile.

1.2 Latar Belakang

Semakin terbatasnya sumber energi listrik yang di produksi oleh pemerintah yang disebabkan oleh borosnya pemakaian listrik sehari-hari oleh masyarakat dan juga semakin banyaknya gedung-gedung bertingkat di perkotaan, yang menyebabkan cuaca semakin panas karena sedikit bagian yang terdapat penghijauan, saatnya masyarakat tidak hanya mengeluh terhadap fenomena yang terjadi tetapi mulai memanfaatkan fenomena tersebut dengan melihat kesempatan-kesempatan yang dapat dilakukan. Penggunaan SHS (Solar House Sistem) atau biasa disebut solar panel tenaga listrik menjadi salah satu pemecah masalah sebagai sumber energi listrik alternative dan ramah lingkungan.

SHS (Solar House Sistem) atau solar panel tenaga surya merupakan suatu sistem yang dapat merubah tenaga sinar matahari menjadi sebuah tenaga listrik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang adanya produk solar panel tenaga surya membuat perkembangan produk tersebut sangat lambat. Selama ini SHS hanya di gunakan di daerah terpencil, yang memang tidak ada tenaga listrik dari pemerintah yang tidak memasuki daerah tersebut. Tetapi dengan fenomena yang terjadi di daerah perkotaan saat ini seperti efek rumah kaca, pemanasan global, minimnya *green area* di daerah tersebut membuat cuaca menjadi

semakin panas, dengan demikian masyarakat harus mengetahui produk tersebut agar bermanfaat dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan demikian, energi panas dan energi sinar matahari tidak lagi menjadi masalah dalam kehidupan, tetapi bisa diambil manfaatnya sebagai tenaga listrik yang dapat dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Disini penulis akan mengangkat masalah tentang pengenalan solar panel tenaga surya terhadap masyarakat menggunakan media audio visual. Penulis menggunakan media audio visual karena melihat kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh PT. Indogreen, tentang sosialisasi produk Solar Panel Tenaga Surya kepada masyarakat, PT Indogreen sendiri hanya menggunakan media cetak, poster, brosur yang digunakan untuk mempromosikan produknya tersebut. Dengan melihat kebutuhan dan fenomena yang terjadi di masyarakat penulis menggunakan media audio visual untuk mensosialisasi produk solar panel tenaga surya. Media audio visual memiliki dua unsur yang di jadikan satu yaitu unsur visual dan unsur audio, jadi *audience* mampu menerima pesan yang di sampaikan dengan mudah karena adanya gambar yang untuk dilihat dan juga suara untuk di dengarkan untuk memperkuat penjelasan dari gambar tersebut. Menurut buku “media pembelajaran” (Arsyad, A 1997) disebutkan bahwa menurut Baugh (1989) kurang lebih 90% dari hasil belajar seseorang diperoleh dari indra penglihatan kemudian 5% dari indra pendengaran dan 5% dari indra yang lainnya, kemudian menurut Dale (1969) menyebutkan bahwa hasil belajar yang diperoleh dari indra penglihatan adalah 75%, dari indra pendengaran 13% dan 12% untuk indra yang lainnya. Berdasarkan referensi tersebut maka, penulis menggunakan media audio visual sebagai media pengenalan produk solar panel tenaga surya kepada masyarakat.

Perancangan video yang dikemas secara menarik dan mudah untuk diterima masyarakat agar mengetahui produk solar panel tenaga surya secara keseluruhan, mulai dari produk, manfaat, biaya, dan operasionalnya. Menurut penulis mengangkat produk solar panel tenaga surya untuk di kenalkan kepada masyarakat sangatlah penting, karena masyarakat akan bisa memanfaatkan fenomena alam saat menjadi sebuah peluang besar yang bisa di pakai sehari-hari.

1.3 Permasalahan

Menurunnya energi listrik yang dihasilkan pemerintah karena menurunnya sumber daya alam yang dihasilkan, dan juga semakin banyaknya penduduk yang membutuhkan energi listrik menjadikan pasokan listrik semakin berkurang. Kita sebagai pengguna dari energi listrik tersebut dituntut untuk mencari sumber energi listrik terbarukan yang akan digunakan sebagai pemasok listrik tambahan untuk kehidupan sehari-hari.

Solar panel tenaga surya merupakan sumber energi listrik terbarukan yang mampu memenuhi kebutuhan listrik tambahan yang dapat digunakan sehari-hari. Energi listrik yang dapat kita dapatkan dengan mudah dengan memanfaatkan energi matahari yang dapat diubah menjadi energi listrik dengan alat-alat yang sederhana yang mampu menghasilkan energi listrik. Membuat sumber energi listrik menggunakan solar panel sangatlah ramah lingkungan karena tidak merusak lingkungan karena memanfaatkan energi panas yang ada yang akan dijadikan energi listrik. Penulis memperkenalkan produk solar panel tenaga surya dengan menggunakan metode video profile (media audio visual). Dengan metode ini audience dapat tertarik serta dapat melihat dan mengerti tentang produk solar panel dari segi produk, instalasi, masalah operasionalnya sehingga audience mengerti tentang keseluruhan produk solar panel tenaga surya.

1. Bagaimana video *profile* solar panel bisa di gunakan untuk memperkenalkan produk solar panel tenaga surya ?
2. Bagaimana video *profile* solar panel mampu menjelaskan sistem kerja produk solar panel tenaga surya ?
3. Bagaimana video *profile* solar panel mampu menggambarkan sebuah area yang menerapkan sistem solar panel tenaga surya ?

1.4 Ruang Lingkup

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis memfokuskan pembuatan video profile sesuai dengan permasalahan yang akan di bahas.

Batasan atau ruang lingkup pada tugas akhir ini adalah :

1. Penulis hanya membuat video *profile* tentang produk yang di keluarkan oleh PT Indogreen Technology And management yaitu Produk Solar Panel Tenaga Surya. Dalam produk tersebut penulis membahas tentang : sejarah produk, fungsi produk, instalasi produk, dan sistem yang diterapkan pada produk tersebut.
2. Disajikan dalam bentuk video *profile* dengan durasi 5-7 menit agar sesuai dengan kegunaannya yang akan di terapkan oleh perusahaan sebelum melakukan presentasi kepada klien.
3. Segment yang dituju adalah perusahaan-perusahaan/Instansi yang akan menggunakan produk solar panel tenaga surya agar mengerti tentang produk tersebut.
4. Membagi video *profile* solar panel menjadi 3 *segment* yaitu produk, sistem kerja dan hasil.
5. Menggunakan software-software berbasis editing, seperti : Adobe After Effect, Adobe Premiere, Adobe Photoshop, Adobe Illustrator dan software lain yang berbasis editing.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah untuk memperkenalkan produk Solar Panel Tenaga Surya kepada masyarakat atau instansi yang membutuhkan *suplay* tenaga listrik utama maupun tambahan melalui media audio visual. Adapun informasi yang akan disampaikan adalah profile sebuah produk solar panel dari sejarah, fungsi, instalasi dan juga penerapan dari Solar Panel Tenaga Surya.

1.6 Cara Pengumpulan Data

1. Observasi Produk

Pengamatan sistem dan instalasi produk Solar Panel Tenaga Surya di PT Indogreen Technology And Management.

2. Wawancara

Wawancara dengan Direktur Indogreen Technology And management Bapak Mochamad Akur Arifin mengenai proses sosialisasi dan juga promosi yang dilakukan oleh PT Indogreen Technology And Management kepada Instansi dan Masyarakat

3. Studi Pustaka

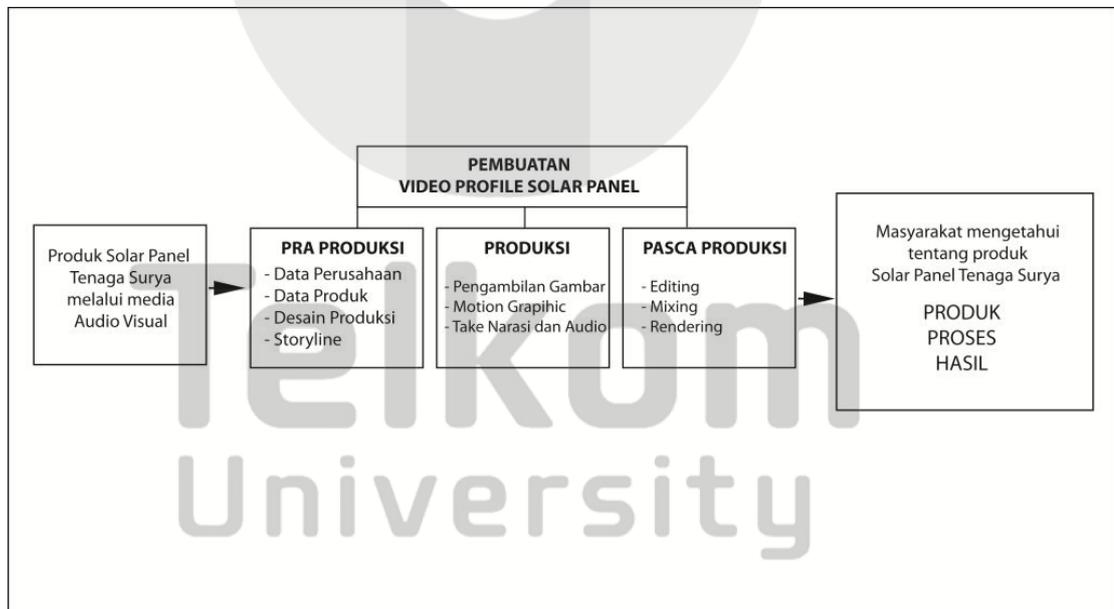
Pada tahap ini dilakukan studi pustaka tentang materi yang terkait dengan perancangan tugas akhir.

Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data berdasarkan dari buku-buku dan juga literatur pendukung.

1.7 Skema Perancangan

Penulis membuat sebuah video profile dengan melihat kebutuhan perusahaan dan juga melihat kebutuhan khalayak sasaran. Perancangan video profile meliputi beberapa tahapan agar mencapai hasil yang diinginkan.

Gambar I.1 Skema Perancangan



Sumber :(Dokumen Pribadi)

1.8 Pembabakan

1) Bab I Pendahuluan

Berisi tentang penggunaan media audio visual sebagai video profile yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi produk kepada khalayak sasaran. Memanfaatkan energi cahaya matahari yang ada dalam kehidupan menjadi energi listrik yang dapat digunakan sebagai kehidupan sehari-hari, melihat menurunnya pasokan listrik yang dihasilkan dari pemerintah.

2) Bab II Dasar Pemikiran

Menjelaskan tentang kegunaan dari Video Produk Profile sebagai media sosialisasi produk solar panel tenaga surya, dengan melihat karakteristik media audio visual serta teori teori dalam proses pembuatannya.

3) Bab III Data dan Analisis Masalah

a. Data

Menjelaskan berbagai data tentang produk solar panel tenaga surya, mencakup alat-alat yang digunakan untuk menghasilkan energi listrik. Menjelaskan tentang PT. Indogreen dan sosialisasi yang telah dilakukan dalam pemberian informasi kepada masyarakat dengan wawancara terhadap direktur PT.Indogreen. Studi pustakan digunakan untuk menjelaskan agar sosialisasi yang digunakan adalah media audio visual dan juga membuat media audio visual dapat dikemas secara menarik.

b. Analisis

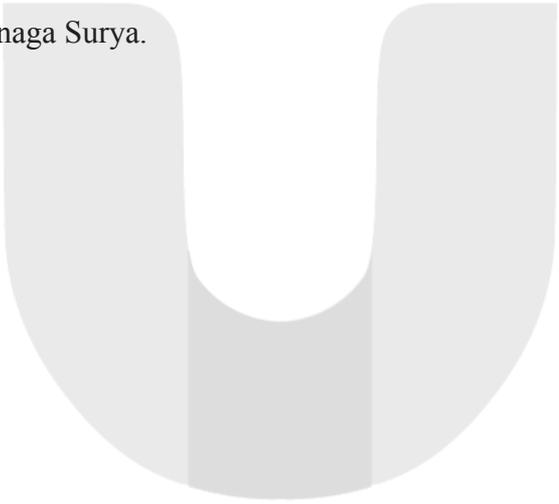
Menjelaskan tentang analisis berdasarkan media sebelumnya serta memakai analisis swot untuk melihat kelemahan dan ancaman yang ada dari media yang digunakan. Selain itu hasil analisis dapat digunakan sebagai acuan perancangan video profile tentang produk solar panel PT. Indogreen kepada masyarakat.

4) Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Menjelaskan tentang konsep komunikasi yang digunakan yaitu menggunakan media audio visual dengan menggunakan komposisi yang menarik yang di kemas secara informative dan menarik. Konsep kreatif berisi tentang desain produksi yang terdiri dari tema, judul, storyline sebagai acuan produksi video profile. Konsep visual berisi tentang tampilan dari video profile dan menjelaskan dari beberapa elemen yang di lihat dari warna, tipografi, komposisi, frame. Hasil perancangan berisi tentang total keseluruhan perancangan tugas akhir ini.

5) Bab V Penutup

Menjelaskan tentang kesimpulan dari Perancangan Video Produk Profile Solar Panel Tenaga Surya.



Telkom
University

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Media audio visual merupakan sebuah media yang sesuai dengan proyek tugas akhir penulis, menggunakan media audio visual yang dikemas secara efektif menjadi video profile produk solar panel tenaga surya. Penulis membuat tugas akhir ini sesuai dengan kebutuhan PT. Indogreen Technology And Management yaitu sebagai media pengenalan produk solar panel tenaga surya kepada masyarakat maupun instansi perusahaan yang dijadikan target sasaran dari PT. Indogreen. Penulis melakukan Observasi terhadap sosialisasi yang telah dilakukan oleh PT. Indogreen untuk memperkenalkan produk tersebut, media yang digunakan yaitu Brosur, dan melakukan sebuah presentasi internal kepada khalayak sasaran. Brosur di berikan kepada khalayak sasaran yang kemudian mereka melakukan penjelasan secara detail tentang produk tersebut.

Penulis membuat tugas akhir yaitu Video Profile Solar Panel Tenaga Surya sebagai media audio visual tersebut sebagai media pengganti dari brosur yang sering digunakan dari PT. Indogreen. Penulis membuat video profile didasari dari observasi dari media sebelumnya yaitu brosur, penggunaan *layout*, komposisi dan informasi yang disajikan tetap sesuai dengan media brosur, tetapi penulis menambah beberapa elemen yang akan membuat tampilan dari media menjadi lebih menarik, dengan tetap menggunakan teori-teori yang ada, sehingga khalayak sasaran tertarik untuk mengetahui tentang produk solar panel tenaga surya,

Dalam video profile solar panel tenaga surya penulis member batasan masalah dalam segi informasinya yaitu produk, proses, hasil. Dalam batasan masalah inilah yang akan penulis pergunakan untuk membagi video menjadi 3 segmen. Dalam sebuah video profile yang dibuat akan terdapat 3 segmen yang berbeda yaitu segmen penjelasan produk, segmen penjelasan proses dan sistem produk, dan segmen

penjelasan hasil dari produk. Pembagian 3 segmen itulah yang akan menjadikan khalayak sasaran akan mudah mengerti tentang produk solar panel tenaga surya.

Video profile dibuat tidak menggunakan *full real shot* sebagai elemennya, tetapi menggunakan animasi graphic yang digunakan untuk menjelaskan setiap segment yang menjelaskan tentang produk tersebut. Penulis juga menggunakan Talen sebagai karakter utama yang digunakan sebagai pembaca narasi penjelasan produk. Video profile ini menggunakan durasi 5 menit agar menyesuaikan dengan awal presentasi yang akan digunakan oleh PT. Indogreen.

5.2 Masukan Dan Saran pada saat Sidang

Dalam perancangan tugas akhir ini masih banyak sekali kekurangan dalam segi pengembangan dari sosialisasi produk solar panel tenaga surya, adanya batasan masalah dan permasalahan yang di dapat dari tugas akhir “ Perancangan Video Profile Solar Panel Tenaga Surya PT. Indogreen Technology And Management “ sangat mempengaruhi dalam pengembangan dari tugas akhir ini. Banyaknya masukan tentang pembuatan tugas akhir ini sangat membantu pengembangan dari perancangan seperti halnya tentang promosi, marketing, dan juga pemasaran untuk produk solar panel tenaga surya. Disini penulis hanya menyesuaikan kebutuhan dan batasan masalah yang telah di tentukan sehingga mempermudah dalam membuat sebuah perancangan.

Telkom
University

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Helen. (2009). GRAPHIC DESIGN THEORY – Reading from The Field, English, Princenton Architectual Press.
- Ardianto, Elvinaro. (2009). Public Relations Praktis, Bandung, Widya.*
- Arsyad, Azhar. 1997, Media Pembelajaran, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. (2011), Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran, Jakarta, Gaung Persada Press.*
- Brown, Blain. 2nd Edition, (2007). Motion Picture And Video Lighting, Oxford, Focal Press.*
- Darmaprawira, Sulasmi. 2002, Warna Teori & Kreatifitas Penggunaanya. Bandung, Penerbit ITB, Granito, Heru.
- Effendy, Heru. 2002, Mari Membuat Film. Jakarta, Yayasan Konfiden.
- Hendratman, Hendi. (2009). The Magic of Adobe Premiere Pro, Bandung, Informatika.
- Krasner, Jon. 2008. Motion Graphic Design: Applied History and Aesthetics. USA: Focal Press.*
- Kusrianto, Adi. 2007, Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta, Andi Offset.
- Mascelli, Joseph V. (1965). The Five C's of Cinematography, Beverly Hills, Silman-James Press.
- Masri, Andry. 2010, Strategi Visual. Yogyakarta, JALASUTRA.
- Mulyanta, Edi S. (2007). Teknik Modern Fotografi Digital, Yogyakarta, Penerbit Andi.

Munadi, Yudhi. (2008), Media pembelajaran : sebuah pendekatan baru, Jakarta, Gaung Persada Press.

Rangkuti, Freddy. 2000, Analisa SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sihombing, Danton. 2003, Tipografi Dalam Desain Grafis. Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.

Suyanto, M. 2004, Analisis dan Desain Aplikasi Multimedia Untuk Pemasaran. Yogyakarta, Andi Offset.

Wastu. (2011), Kitab Suci Belajar EDITING VIDEO, Yogyakarta, MediaKom

Dokumen

Dokumen PLTS Hybrid-Grid Interactive – PT. Azet Surya Lestari Tangerang

Dokumen PV Instalation Guide – PT. Indogreen Teknologi And Management

Bogor

Website

<http://www.panelsurya.com/>

<http://www.greenstudio.com/>

<http://www.anneahira.com/proses-produksi-film.htm>

<http://kamusbahasaIndonesia.org/brosur>

<http://www.Technologyhijau.co.id/>

Telkom
University